

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk melihat, mengetahui serta melukiskan keadaan yang sebenarnya secara rinci dan aktual dengan melihat masalah dan tujuan penelitian seperti yang telah disampaikan sebelumnya, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini jelas mengarah pada penggunaan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.<sup>35</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gedung graha Pena Riau Televisi di Jl. HR Subrantas Km 10.5 Panam Pekanbaru, Riau.

#### C. Informan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Graha Pena Riau Televisi Panam Pekanbaru. Alasan mengambil lokasi di dua kantor tersebut dikarenakan masalah Proses dan Teknik produksi Berita Program Detak Riau Malam Di Stasiun Riau Televisi Pekanbaru berada di lembaga tersebut.

Narasumber penelitian ini menggunakan informan yang dipilih secara purposif berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri tertentu berdasarkan

---

<sup>35</sup>Setiawan Bambang, *Content Analysis: Seri Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: FISIPOL UGM, 1983), h. 87

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan penelitian. Teknik pengambilan informan ini kemudian berkembang dengan menggunakan *snowball* (bola salju) dengan maksud agar hasil penelitian dapat diperoleh secara komprehensif dan mendalam. Untuk itu dibutuhkan *key person* atau informan kunci sebagai titik tolak mendapatkan informasi tentang permasalahan penelitian. Adapun informan penelitian ini antara lain;

1. Informan
  - a. Pimpinan Redaksi
  - b. Koordinator Liputan
  - c. Reporter
  - d. Kameramen
  - e. Editor
  - f. Dubber

#### D. Sumber Data

1. Data Primer ialah data yang diperoleh langsung dari informan dan pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang sedang diteliti, adapun data tersebut yang menyangkut kriteria-kriteria untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti.<sup>36</sup>
2. Data Sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak kedua, data tersebut telah diolah oleh pihak yang berwenang. Data tersebut berasal dari pihak yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Adapun data sekunder berupa laporan-laporan risalah rapat, dokumen-dokumen media massa, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

<sup>36</sup>Emmy Susanti Hendrarso, *Penelitian Kualitatif. Sebuah Pengantar*, (Prenada Media: Jakarta, 2005), h.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara. Merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan tanya jawab terhadap informan guna memperoleh data dan informasi mengenai Proses dan Teknik peliputan Berita.<sup>37</sup> Metode wawancara yang saya gunakan ialah wawancara secara mendalam (depth interview) dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam .
2. Observasi. Merupakan metode pengumpulan data secara langsung, tanpa mediator, sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.<sup>38</sup> Metode observasi yang saya gunakan ialah observasi nonpartisipan merupakan metode observasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas yang seperti dilakukan kelompok yang diriset, baik kehadirannya diketahui atau tidak.
3. Dokumentasi. Metode ini bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif. Dokumen bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat. Dokumen publik misalnya : laporan polisi, berita-berita surat kabar, transkrip acara TV, dan lainnya. Dokumen privat misalnya: memo, surat-surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu, dan lainnya.<sup>39</sup> Metode dokumentasi yang saya gunakan ialah dokumen public seperti, laporan polisi, berita-berita surat kabar, transkrip acara TV, dan lainnya.

<sup>37</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social*. (Bandung:MandarMaju, 1996), h.157

<sup>38</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertaising, Komunikasi, Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2008, Ed 1, Cet ke-3), h. 108

<sup>39</sup>*Ibid.*, h. 118

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Validitas Data

Yaitu menguji kebenaran dan kejujuran subjek dalam mengungkap realitas menggunakan triangulasi sumber yakni membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.<sup>40</sup>

Setiap penelitian harus bisa dinilai. Validitas penelitian kualitatif terletak pada proses sewaktu peneliti turun ke lapangan mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis-interpretatif data.<sup>41</sup>

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :<sup>42</sup>

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode ketekunan pengamatan yang berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang

<sup>40</sup>*Ibid.*, h. 70

<sup>41</sup>*Ibid.*,

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012, cet 30), h. 320-321

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.<sup>43</sup>

## G. Teknik Analisi Data

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman<sup>44</sup> analisis interaktif ini ada tiga komponen analisisnya yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, penyederhanaan, pemokusan, abstraksi dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian. Reduksi data dimulai sejak peneliti mengambil keputusan tentang kerangka konseptual, permasalahan penelitian, dan cara pengumpulan data berlangsung, reduksi data dapat berupa ringkasan, mengode, memusatkan tema, membuat batasan permasalahan, menulis memo, proses reduksi ini terus berlangsung sesudah penelitian lapangan dan sampai laporan akhir penulisan selesai.

<sup>43</sup> *Ibid.*, h. 329-330

<sup>44</sup> H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), h. 111

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan organisasi informasi yang memungkinkan simpulan riset dapat dilakukan. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti mengetahui apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis atau pun tindakan lain berdasarkan pengertian tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan yang berasal dari berbagai temuan di lapangan kemudian reduksi, disajikan, dan selanjutnya dilakukan penarikan simpulan yang berkaitan dengan gambaran mengenai Proses Dan Teknik Produksi Berita Program Detak Riau Televisi.